SKRIPSI

FUNGSI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM PENGEMBANGAN NASIONALISME DI KOTA PONTIANAK

Oleh:

JANNICE ANGELA MARPAUNG
NIM.E1031171044

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

FUNGSI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM PENGEMBANGAN NASIONALISME DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi
Ilmu Pemerintahan

Oleh:

JANNICE ANGELA MARPAUNG
NIM.E1031171044

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

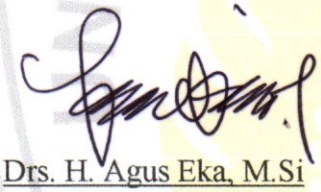
FUNGSI KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK DALAM PENGEMBANGAN NASIONALISME DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada

JANNICE ANGELA MARPAUNG
NIM.E1031171044

Disetujui Oleh:

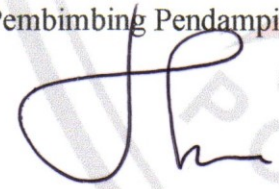
Pembimbing Utama



Drs. H. Agus Eka, M.Si
NIP. 19630123198810001

Tanggal : .....

Pembimbing Pendamping,



Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002

Tanggal : .....

HALAMAN PENGESAHAN

FUNGSI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM PENGEMBANGAN NASIONALISME DI KOTA PONTIANAK

Oleh:

JANNICE ANGELA MARPAUNG
NIM.E1031171044

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Juli 2024
Waktu	: 08.00 – Selesai.
Tempat	: Ruang Sidang Skripsi

Tim Penguji

Ketua,	Sekretaris
Drs. H. Agus Eka, M.Si	Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 19630123198810001	NIP. 197212272006041002
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. Sukamto, M.Si	Nahot Tua Parlindungan Sihaloho, S.Pd, M.IP
NIP. 196010081987031002	NIP. 198802082019031006

DISAHKAN OLEH:

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran objektif serta pemahaman mengenai fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam melakukan pembinaan pengembangan jiwa nasionalisme di Kota Pontianak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembinaan yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melalui pendidikan nasionalisme kepada organisasi kepemudaan di Kota Pontianak, dengan melalui: Pengembangan potensi generasi muda, Pemantapkan kepribadian generasi muda dan menyiapkan generasi muda yang demokratis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan melalui pengembangan potensi generasi muda oleh Badan Kesbangpol Kota Pontianak belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal, karena keterbatasan program dan aktivitas yang diadakan berdampak pada kurangnya peluang bagi anggota kepemudaan Pebion untuk mengembangkan keterampilan dan potensi mereka secara maksimal. Pembinaan melalui pemantapan kepribadian anggota organisasi kepemudaan Pebion belum dilaksanakan secara maksimal. Hal tersebut terlihat kurang berfungsinya Badan Kesbangpol dalam memperluas program, meningkatkan keterlibatan, optimalisasi sumber daya, dan membangun kolaborasi yang lebih kuat. Pembinaan dalam menyiapkan generasi muda melalui organisasi kepemudaan Pebin yang demokratis sering kali menghadapi kendala seperti kurikulum yang tidak memadai, kurangnya pelatihan untuk pendidik, dan keterbatasan sumber daya.

Kata kunci: Fungsi, Kesbangpol, Pengembangan, Nasionalisme, Organisasi Kepemudaan

ABSTRACT

This study intended to provide an objective description and an understanding of the function of the Agency of National Unity and Political Affairs (Badan Kesbangpol) in conducting training in the development of nationalism in Pontianak City. This study aimed to describe and analyze the implementation of coaching conducted by the Agency of National Unity and Political Affairs through nationalism education for youth organizations in Pontianak City, through developing the potential of the young generation, strengthening the personality of the young generation, and preparing a democratic young generation. The results of this study revealed that coaching through the development of the potential of the youth generation by the Badan Kesbangpol of Pontianak City had not been fully implemented optimally, because the limitations of the programs and activities held had an impact on the lack of opportunities for the Pebion youth members to develop their skills and potential optimally. Coaching through strengthening the personality of the young generation of the Pebion youth had not been optimally implemented. This reflected the underperformance of the Badan Kesbangpol in expanding programs, increasing engagement, optimizing resources, and building stronger collaboration, which were essential. Efforts to guide and prepare the younger generation through the democratic Pebion youth organization often faced challenges such as inadequate curriculum, lack of training for educators, and limited resources.

Keywords: *Function, Kesbangpol, Development, Nationalism, Youth Organization*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul: Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Pengembangan Nasionalisme di Kota Pontianak. Permasalahan yang diangkat bersumber pada kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat khususnya organisasi kepemudaan tantangan multikultural atau keberagaman etnis, agama, dan budaya serta keterbatasan Sumber Daya, seperti manusia, anggaran, dan infrastruktur.

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembinaan yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melalui pendidikan nasionalisme kepada organisasi kepemudaan di Kota Pontianak, dengan melalui: Pengembangan potensi generasi muda, Pemantapkan kepribadian generasi muda dan menyiapkan generasi muda yang demokratis.. Data penelitian diperoleh dengan wawancara kepada Kepala Badan Kesbangpol Kota Pontianak, Kasi Pendidikan Politik, Ketua Organisasi Kepemudaan pebion (pemuda bukit sion) dan anggota Organisasi Kepemudaan pebion (pemuda bukit sion). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data secara deskriptif.

Hasil Penelitian menujukkan bahwa pembinaan yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melalui pendidikan nasionalisme kepada organisasi kepemudaan di Kota Pontianak, belum dapat dilaksanakan secara maksimal, karena hal tersebut, dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain: 1) Pembinaan melalui pengembangan potensi generasi muda oleh Badan

Kesbangpol Kota Pontianak belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal, karena keterbatasan program dan aktivitas yang diadakan berdampak pada kurangnya peluang bagi anggota kepemudaan Pebion untuk mengembangkan keterampilan dan potensi mereka secara maksimal. 2) Pembinaan melalui pemantapan kepribadian anggota organisasi kepemudaan Pebion belum dilaksanakan secara maksimal. Hal tersebut terlihat kurang berfungsinya Badan Kesbangpol dalam memperluas program, meningkatkan keterlibatan, optimalisasi sumber daya, dan membangun kolaborasi yang lebih kuat. 3) Pembinaan dalam menyiapkan generasi muda melalui organisasi kepemudaan Pebin yang demokratis sering kali menghadapi kendala seperti kurikulum yang tidak memadai, kurangnya pelatihan untuk pendidik, dan keterbatasan sumber daya.

Saran untuk penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengembangan nasionalisme kepada organisasi kepemudaan, Badan Kesbangpol Kota Pontianak perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian program secara berkala, meningkatkan keterlibatan berbagai pihak, menambah sumber daya dan infrastruktur, serta memperhatikan umpan balik dari peserta. Dengan pendekatan yang terencana dan berfokus pada kebutuhan generasi muda, diharapkan pembinaan dapat dilakukan secara lebih maksimal dan efektif.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : JANNICE ANGELA MARPAUNG

Nomor Mahasiswa : E1031171044

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik,

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Agustus 2024
Yang membuat Pernyataan



JANNICE ANGELA MARPAUNG
NIM.E1031171044

HALAMAN MOTTO

MOTTO

Amsal 3:7

Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan

.

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN:

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku

Alin Marpaung dan Marthalina Hutapea

yang tercinta dan tersayang yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat, baik moril maupun materiil selama menjalankan pendidikan sampai skripsi ini terselesaikan. Kesuksesan memang diperoleh karena adanya dukungan orang lain. Namun kesuksesan tidak terlepas dari hasil perjuangan dari diri sendiri**.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan Usulan Penelitian yang berjudul: ”Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Pengembangan Nasionalisme di Kota Pontianak”.

Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat berguna untuk pembaca dan bertujuan dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan tentang Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Pengembangan Nasionalisme di Kota Pontianak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Drs. H. Agus Eka, M.Si selaku Dosen pembimbing utama dan Martinus, S.Sos, M.Si, selaku Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, masukkan, dan semangat kepada peneliti.
3. Drs. Sukamto, M.Si selaku Dosen penguji utama dan Nahot Tua Parlindungan Sihaloho, S.Pd, M.IP, selaku Dosen penguji kedua atas saran dan masukkan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak beserta staf yang telah banyak memberikan data dan informasi dalam penelitian ini

5. Bapak dan ibu dosen serta pegawai dan seluruh staf akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu serta kemudahan kepada penulis selama masa perkuliahan dikampus Fisip Untan
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, Peneliti berharap adanya kritik, saran, terhap skripsi yang telah peneliti buat ini, sehingga untuk diperbaiki di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sebelumnya peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dihati para pembaca.

Pontianak, Agustus 2024

JANNICE ANGELA MARPAUNG
NIM.E1013141005

DAFTAR ISI

Halaman

Bagian Awal i
Sampul Dalam ii
Halaman Persetujuan iii
Halaman Persembahan iv
Abstrak v
Abstract vi
Ringkasan Skripsi vii
Pernyataan Keaslian ix
Halaman Moto x
Halaman Persembahan xi
Kata Pengantar xii
Daftar Isi xiv
Daftar Tabel xvi
Daftar Gambar xvii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Permasalahan 7
1.3. Fokus Penelitian 7
1.4. Perumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Fungsi Organisasi 10
2.2 Pengertian Pemerintah 12
2.3 Konsep Pembinaan 16
2.4 Konsep Nasonalisme 20
2.5 Hasil Penelitian yang Relavan 24
2.6 Alur Pikir Penelitian 26
2.7 Pertanyaan Penelitian 29

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 32
3.5 Teknik Pengumpulan Data 33
3.6 Alat Pengumpulan Data 34

3.7 Teknik Analisis Data 34
3.8 Teknik Keabsahan Data 36

BAB IV. GAMBAR UMUM BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PONTIANAK

4.1 Kedudukan 38
4.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja 39
4.3 Keadaan Pegawai 55
4.4 Sarana dan Prasarana 59

BAB V. PEMBINAAN YANG DILAKUKAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK MELALUI PENDIDIKAN NASIONALISME KEPADA ORGANISASI KEPEMUDAAN DI KOTA PONTIANAK

5.1. Pengembangan Potensi Generasi Muda 62
5.2 Pemantapan Kepribadian Organisasi Kepemudaan 71
5.3 Menyiapkan Generasi Muda yang Demokratis 80

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan 88
6.2 Saran 89

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Waktu Penelitian Tahun 2017 32

4.1 Keadaan Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023 56

4.2 Keadaan Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2023 57

4.3 Keadaan Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak yang Telah Mengikuti Diklat Strktural Tahun 2023 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar
Halaman

2.1.	Alur Pikir Penelitian	28
4.1	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Terkait wawasan kebangsaan, menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan, nasionalisme adalah cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Cahyo Budi Utomo (dalam Soegito, 2013:127) bahwa banyak kalangan yang melihat perkembangan politik, sosial, ekonomi, dan budaya di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Bahkan, kekuatiran itu menjadi semakin nyata ketika menjelajah pada apa yang dialami oleh setiap warganegara akhir-akhir ini, yakni memudarnya wawasan kebangsaan. Terjadinya pemudaran terhadap kecintaan dan kebanggsaan terhadap bangsa dan negara Indonesia salah satu penyebabnya adalah pengaruh dari globalisasi seperti akibat kemajuan dalam bidang telekomunikasi, transportasi, dan media cetak maupun elektronik telah merubah tata kehidupan masyarakat Indonesia.

Globalisasi tidak mungkin dihindari dan mustahil bisa lari setapakpun darinya. Globalisasi menuntut kualitas yang pada hakekatnya bertujuan

meningkatkan harkat dan martabat manusia (Amin, 2011:223). Jadi dapat ditarik kesimpulan apabila globalisasi dihadapi dengan kualitas yang baik akan memberikan modal positif bagi hidup masyarakat Indonesia, tetapimenurunnya nasionalisme masyarakat.

Globalisasi yang tidak dihadapi dengan baik tidak hanya mempengaruhi kultur budaya bangsa, namun juga mempengaruhi nasionalisme masyarakat yang saat ini mulai mengalami penurunan. Seperti diketahui bahwa di era globalisasi ini nasionalisme menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Maka perlu adanya upaya menanamkan, menumbuhkan, dan memelihara nasionalisme masyarakat baik melalui pendidikan atau pembinaan di lingkungan masyarakat dan sekolah. Dengan demikian masyarakat memiliki benteng yang kuat dalam menghadapi pengaruh globalisasi dan dapat mempertahankan eksistensi nasionalisme Indonesia.

Perwujudan pengembangan nasionalisme sudah banyak lembaga swasta apalagi lembaga resmi pemerintah yang berperan dalam mengadakan pembinaan wawasan kebangsaan. Diantaranya yaitu Pemerintah Kota Pontianak yang wajib menyelenggarakan pendidikan atau pembinaan wawasan kebangsaan. Salah satu lembaga resmi pemerintah yang menyelenggarakan pembinaan nasionalisme adalah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam rangka mewujudkan tugas pokok dan fungsinya. Salah satu tugas utama Kesbangpol adalah menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dengan memantau dan menanggulangi potensi konflik atau perpecahan sosial yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa serta mengkoordinasikan kegiatan dan program yang berhubungan dengan kepemudaan, termasuk pembinaan dan pemberdayaan pemuda dalam upaya membangun karakter dan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Sedangka fungsinya adalah melakukan pengawasan terhadap organisasi kemasyarakatan (ormas) termasuk organisasi kepemudaan untuk memastikan bahwa kegiatan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, tidak melanggar hukum, serta tidak meresahkan ketertiban umum. Oleh sebab itu, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak mengadakan kegiatan pemantapan pemahaman nasionalisme.

Program pendidikan nasionalisme yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Pontianak umumnya dirancang untuk memperkuat rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa, dan identitas kebangsaan di kalangan masyarakat. Berikut adalah program pendidikan nasionalisme yang dilaksanakan oleh Kesbangpol Kota Pontianak, yaitu:

1. Pelatihan dan Seminar: Mengadakan seminar, workshop, atau pelatihan tentang nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, serta sejarah dan budaya bangsa

Indonesia. Ini bisa melibatkan berbagai kalangan seperti pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum.

2. Kampanye Kesadaran**:** Melaksanakan kampanye melalui media sosial, media massa, dan acara publik untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nasionalisme dan persatuan.
3. Program Pendidikan: Mengintegrasikan materi pendidikan nasionalisme, seperti pembelajaran tentang simbol-simbol negara, sejarah perjuangan kemerdekaan, dan nilai-nilai luhur bangsa.
4. Kunjungan ke Situs Sejarah: Menyelenggarakan kunjungan ke situs-situs sejarah dan museum untuk memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat, terutama pelajar, mengenai sejarah dan perjuangan bangsa.
5. Dialog dan Diskusi**:** Mengadakan forum dialog atau diskusi tentang isu-isu kebangsaan dan politik terkini, dengan melibatkan tokoh masyarakat, akademisi, dan praktisi.
6. Program Kemitraan dengan Organisasi: Bekerja sama dengan organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan, dan komunitas untuk mengembangkan program yang mendukung pendidikan nasionalisme.

Program pendidikan nasionalisme yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak adalah untuk membangun dan memperkokoh rasa cinta tanah air serta kesadaran akan identitas bangsa di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan nasionalisme merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, khususnya

di Kota Pontianak yang secara terus menerus mengupayakan untuk membentuk warga negara yang memiliki kesadaran, semangat, dan komitmen yang tinggi terhadap kepentingan bangsa dan negara. Melalui pendidikan nasionalisme, generasi muda dapat mengembangkan karakter yang memiliki semangat patriotisme, integritas, kepemimpinan yang baik, serta komitmen untuk berkontribusi dalam membangun bangsa.

Pendidikan nasionalisme memiliki manfaat yang signifikan bagi kalangan organisasi kepemudaan dalam mengembangkan identitas nasional dan membangun karakter kepemimpinan yang berkualitas. Melalui pendidikan nasionalisme, organisasi kepemudaan dapat membentuk karakter patriotis di antara anggotanya. Mereka akan belajar untuk mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kelompok. Pemahaman yang mendalam tentang nasionalisme, anggota organisasi kepemudaan dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan bangsa dan masyarakat. Di samping itu, mereka akan memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam berbagai inisiatif pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan nasionalisme bukan hanya membantu membentuk identitas nasional yang kuat di kalangan pemuda, tetapi juga menjadi pondasi yang kuat dalam mengembangkan kepemimpinan yang beretika, patriotis, dan berkontribusi positif bagi masa depan bangsa.

Organisasi kepemudaan di Kota Pontianak termasuk Organisasi kepemudaan pebion (pemuda bukit sion) sering menghadapi sejumlah

tantangan dalam upaya mereka untuk mewujudkan nasionalisme di kalangan anggota dan masyarakat luas. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya nasionalisme di kalangan anggota organisasi kepemudaan. Banyak pemuda kurang memahami secara mendalam nilai-nilai kebangsaan atau sejarah bangsa, sehingga sulit bagi mereka untuk membangun rasa cinta tanah air yang kuat. Selain itu, globalisasi membawa pengaruh yang kompleks, termasuk eksposur yang tinggi terhadap budaya luar dan ideologi yang dapat mengaburkan identitas kebangsaan. Hal ini dapat membuat tantangan dalam mempertahankan dan memperkuat nasionalisme di kalangan generasi muda.

Tidak semua masyarakat, termasuk pemuda, di Kota Pontianak memiliki pemahaman yang cukup tentang nilai-nilai kebangsaan dan pentingnya mempertahankan persatuan serta keutuhan NKRI. Hal ini bisa menjadi kendala dalam mengkomunikasikan pesan-pesan nasionalisme secara efektif. Kota Pontianak, sebagai kota yang kaya akan keragaman budaya dan etnis, tentunya menghadapi tantangan dalam menyatukan perbedaan-perbedaan ini dalam semangat nasionalisme yang kuat. Pembinaan nasionalisme perlu memperhitungkan dan menghormati keberagaman ini. Kesbangpol Kota Pontianak juga menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas untuk melaksanakan program pendidikan nasionalisme secara optimal. Hal ini dapat mempengaruhi kapasitasnya dalam mencapai target audiens yang luas dan beragam.

Kemudian dengan adanya perubahan sosial, teknologi, dan gaya hidup juga dapat mempengaruhi cara Kesbangpol Kota Pontianak menyampaikan pendidikan nasionalisme kepada masyarakat, terutama generasi muda yang lebih terkoneksi dengan teknologi.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat khususnya organisasi kepemudaan
b. Tantangan multikultural atau keberagaman etnis, agama, dan budaya
c. Keterbatasan Sumber Daya, seperti manusia, anggaran, dan infrastruktur
d. Kurangnya adaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka untuk terarahnya suatu pembahasan di dalam penelitian ini, perlu adanya fokus penelitian, yaitu sebagai berikut: pembinaan yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melalui pendidikan nasionalisme kepada organisasi kepemudaan pebion (pemuda bukit sion) di Kota Pontianak.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, rumusan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pembinaan yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melalui

pendidikan nasionalisme kepada organisasi kepemudaan pebion (pemuda bukit sion) di Kota Pontianak?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembinaan yang dilakukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melalui pendidikan nasionalisme kepada organisasi kepemudaan pebion (pemuda bukit sion) di Kota Pontianak, dengan melalui:

1. Pengembangan potensi generasi muda,
2. Pemantapkan kepribadian generasi muda
3. Menyiapkan generasi muda yang demokratis.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Program Studi Ilmu Pemerintahan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pontianak, Hasil penelitian ini diharapkan dapat berperan aktif dalam memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Mereka membantu membangun

pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai kebangsaan dan pentingnya menjaga keutuhan NKRI di tengah keberagaman etnis dan budaya Kota Pontianak.

b. Bagi organisasi kepemudaan pebion (pemuda bukit sion), hasil penelitian diharapkan dapat membantu dalam pengembangan karakter yang kuat dan kepemimpinan yang bertanggung jawab di antara anggota organisasi kepemudaan. Mereka diajarkan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab sosial, dan keberanian untuk menghadapi tantangan.

c. Bagi masyarakat, hasil penelitian diharapkan agar dapat membantu memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman masyarakat Kota Pontianak. Dengan memahami nilai-nilai kebangsaan, masyarakat menjadi lebih terhubung dengan identitas nasional yang bersama-sama dan lebih siap untuk mendukung tujuan bersama sebagai bangsa Indonesia.